



KR-Surya Adi Lesmana

OPTIMISME PETANI: Petani menanam padi di lahan persawahan kawasan Dusun Samben, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Selasa (28/7). Saat sejumlah lahan di DIY terdampak kekeringan hingga terancam puso, petani di daerah ini tetap optimis hasil yang mereka tanam pada musim ini akan panen sesuai harapan.

Rp 41 Triliun untuk Padat Karya Tunai

JAKARTA (KR) - Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar mengatakan, sebanyak Rp 41 triliun dana desa yang masih tersisa akan dimaksimalkan untuk program Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Sebelumnya, dana desa fokus menangani Covid-19 dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

"Setelah BLT sudah tertata semua, kita fokus untuk dana desa yang masih tersedia di desa-desa sekitar Rp 41 triliun, kita arahkan semaksimal mungkin untuk PKTD," ujar Menteri Halim pada konferensi pers virtual di Jakarta, Selasa (28/7).

Menteri mengatakan, selain untuk rebound ekonomi desa, PKTD juga dilakukan dalam rangka merespons arus migrasi yang kembali ke desa. Menurutnya, PKTD telah teruji efektif dalam memberikan kontribusi pada penurunan angka kemiskinan di pedesaan.

Sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan di desa dalam periode Maret 2019-Maret 2020 mengalami penurunan hingga 0,03

persen. Berbeda dengan angka kemiskinan di perkotaan yang justru mengalami peningkatan sebesar 0,69 persen.

"PKTD sangat penting, karena sebelum Covid-19 dan dana desa mulai disalurkan pada akhir Januari, kita saat itu fokus pada PKTD. Ada satu kenyataan, hasil yang menunjukkan terjadinya penurunan kemiskinan di bulan Maret 2020," ujar Abdul Halim.

PKTD sendiri dalam sektor ekonomi telah bergerak di berbagai bidang, seperti bangunan, pertanian dan perkebunan, listrik, air, gas, limbah, restoran dan wisata. Menurut Menteri, hingga 27 Juli program tersebut telah menyerap sebanyak 785.845 pekerja laki-laki dan 54.870 pekerja perempuan.

Arahan fokus penggunaan dana desa untuk PKTD tersebut, lanjutnya, tertuang pada Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 15 Tahun 2020 tentang Padat Karya Tunai Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). (Ati)-d

PROGRES FISIK-KEUANGAN APBD DIY MELAMBAT

Belanja Pemerintah Jangan 'Direm'

YOGYA (KR) - Kinerja fisik dan keuangan belanja langsung APBD DIY mengalami deviasi yang sangat besar sampai Triwulan II-2020 karena dipengaruhi pandemi Covid-19. Progres kinerja fisik dan keuangan APBD DIY melambat dan terendah pada Triwulan II-2020 dibandingkan Triwulan II tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu, Pemda DIY mendorong agar belanja Pemda DIY, Pemkab/Pemkot maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY digenot dan tidak 'direm' agar pertumbuhan ekonomi tidak semakin anjlok.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan, kinerja fisik sebenarnya sudah cukup maju, tetapi kinerja keuangannya yang telat. Hal ini disebabkan proses pencairan keuangan disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang harus dilakukan untuk Belanja Tidak Terduga (BTT).

"Kinerja fisik bisa berjalan dulu karena pembayaran dibayarkan di belakang, yang di depan hanya 30 persen sebagai uang muka. Beberapa kontraktror justru ada yang tidak mengambil uang muka sehingga kinerja keuangan kita telat dibandingkan fisiknya," ujar Baskara Aji usai mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian (Rakordal) Pembangunan Daerah Triwulan II-2020 secara virtual di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (28/7).

Baskara Aji menyampaikan, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY maka satu-

satunya yang berpengaruh adalah adanya peningkatan belanja Pemerintah. Belanja Pemerintah pun telah difokuskan untuk BTT, namun setidaknya beberapa program/kegiatan yang tidak difocusing setidaknya berhasil direalisasikan percepatan pelaksanaannya.

"Pak Gubernur mendorong supaya pertumbuhan ekonomi di DIY tidak semakin berkontraksi, maka mari segera dibelanjakan. Tidak ada alasan lagi anggaran belanja langsung tersebut tidak dibelanjakan karena hampir kita sebut satu-satunya adalah belanja Pemerintah yang bisa mengurangi kontraksi pertumbuhan ekonomi supaya tidak terpuruk atau terjadi resesi," jelasnya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, pandemi Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah menimbulkan dampak di berbagai sektor kehidupan. Meski

Covid-19 lebih banyak berkaitan dengan kesehatan, tapi ekonomi harus tetap jalan. Untuk itu Sultan mengingatkan agar Pemkab/Pemkot maupun Pemda DIY bisa menggunakan APBD secara efektif dan efisien, sehingga semua pekerjaan yang sudah direncanakan bisa diselesaikan, baik program fisik maupun nonfisik, termasuk untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT).

"Saya berharap pada Kuartal III dan IV nanti, pertumbuhan ekonomi DIY tidak terlalu minus besar, syukur-syukur bisa plus," ungkap Sultan.

Sultan menambahkan, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY, satu-satunya yang memiliki pengaruh ialah belanja Pemerintah. Untuk itu Pemda DIY memfokuskan diri pada Bantuan Tak Terduga (BTT) yang kemudian dipercepat. (Ira/Ria)-f

LIBUR PANJANG IDUL ADHA KAI Beri Diskon 25%

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) memberikan potongan tarif/diskon hingga 25 persen untuk perjalanan kereta api (KA) jarak jauh melalui program promo Big Sale. Promo ini merupakan wujud apresiasi kepada pelanggan KAI dalam menyambut libur panjang Hari Raya Idul Adha 1441 H.

KA jarak jauh yang mendapatkan potongan tarif hingga 25 persen yaitu KA Bima (Gambir-Malang), Kertajaya (Pasar Senen-Surabaya Pasar Turi), Sembrani (Gambir-Surabaya Pasar Turi), Turangga (Gambir-Surabaya Gubeng), Argo Lawu (Gambir-Solo Balapan), dan Argo Dwipangga (Gambir-Solo Balapan).

"Potongan yang diberikan cukup menarik. Contohnya KA Bima sebelumnya Rp 650.000 menjadi Rp 500.000, Turangga Rp 630.000 menjadi Rp 500.000, dan Argo Dwipangga dari Rp 440.000 menjadi Rp 360.000," ujar Vice President Public Relations KAI Joni Martinus di Jakarta, Selasa (28/7).

Promo Big Sale ini berlaku untuk perjalanan KA 30 Juli hingga 2 Agustus 2020. Tiket yang mendapatkan promo jumlahnya terbatas, dan tiket dapat dipesan di aplikasi KAI Access, web kai.id, serta seluruh mitra resmi penjualan tiket KAI lainnya. "Potongan harga ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Melalui promo tersebut, KAI yakin minat masyarakat akan layanan kereta api semakin meningkat," ujar Joni. (Imd)-f

WIKU ADISASMITO:

Covid-19 Bukan Konspirasi

JAKARTA (KR) - Penularan virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 masih terjadi di tengah masyarakat. Jumlah konfirmasi positif secara nasional mencapai angka 102.051 orang per Selasa (28/7). Kondisi ini menunjukkan virus penyebab Covid-19 sebagai ancaman bahaya terhadap masyarakat. Namun sebagian orang melihat kenyataan penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai sebuah konspirasi. Hal tersebut disampaikan Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Prof Wiku Bakti Rawo Adisasmito saat konferensi pers di Media Center, Graha BNPB, Jakarta, Selasa (28/7).

Ia menegaskan, Covid-19 bukan konspirasi. "Seperti yang kita lihat bersama, kasusnya semakin lama semakin meningkat, tidak hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia, dan sudah banyak korban yang berjatuhan, banyak tenaga kesehatan yang gugur, bukan hanya di Indonesia tapi juga di tempat lain di dunia," ujarnya.

Ia mengimbau masyarakat untuk tidak lengah. Kondisi saat ini dibuktikan dengan data riil dan yang dihadapi hampir seluruh negara di dunia.

"Jadi, bukan berupa konspirasi. Kami mohon agar semua pihak melihat apa yang terjadi di angka yang ada di seluruh dunia, dan kita betul-betul menjaga keamanan dan keselamatan anggota keluarga kita semuanya," imbaunya.

Wiku berpesan setiap individu untuk memberikan pesan yang baik kepada publik. Ia mengharapkan siapa pun sebagai figur publik untuk menjaga dan menyampaikan pesan kepada masyarakat berdasarkan data dan informasi yang benar, dari sumber terpercaya.

"Silakan bertanya kepada para pakar agar informasinya bisa disampaikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengikutinya dengan baik," lanjut Wiku yang juga ditunjuk sebagai Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19.

Ia menekankan informasi yang disampaikan kepada masyarakat diharapkan tidak memberikan bencana, tetapi manfaat kepada masyarakat yang mendengar. "Ini menjadi tugas kita bersama untuk bersatu melawan Covid-19 agar bangsa kita bisa selamat," ujar Wiku.

Terkait penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 harian, Satgas mencatat kasus positif baru per Selasa berjumlah 1.748 sehingga total menjadi 102.051 kasus positif. Untuk pasien sembuh bertambah cukup banyak, yakni 2.366, sehingga total kesembuhan menjadi 60.539. Untuk laju kasus kematian, dalam beberapa hari belakangan cukup terkendali. Kasus kematian harian tidak terpaut jauh dari beberapa hari sebelumnya. Data terbaru mencatat ada 63 kasus kematian baru yang menambah total kematian menjadi 4.901 kasus. (Ati)-f

CEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI CILACAP

Perbatasan Diperketat, Disiapkan Tes Swab

CILACAP (KR) - Dua orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Cilacap, Jawa Tengah dinyatakan sembuh, lima orang lainnya dinyatakan negatif dan seorang dinyatakan positif, menyusul diterimanya hasil tes usap atau swab dalam sepekan ini.

"Sampai saat ini jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Cilacap sebanyak 78 orang, dengan rincian 70 orang sembuh, tujuh orang dalam perawatan dan satu orang meninggal," ujar Sekda Kabupaten Cilacap Farid Ma'ruf, Selasa (28/7).

Terkait kemungkinan munculnya penyebaran baru Covid-19 di Cilacap pada libur Hari Raya Idul Adha nanti, Sekda Cilacap menyatakan, pihaknya telah mengantisipasi kemungkinan banyaknya warga Cilacap di perantauan yang mudik ke daerah asalnya, dengan memperketat kembali pemeriksaan di pos-pos perbatasan. "Karena pada Hari Raya Idul Fitri, Juni lalu, mereka tidak bisa pulang mudik," lanjutnya.

Untuk mendukung upaya memperketat pemeriksaan di Pos Perbatasan, telah disiapkan 1.500 unit alat swab. "Untuk pelaku perjalanan, kita lakukan tes swab se-

cara masif," jelasnya.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung melakukan tracing pada kontak dekat warga konfirmasi Covid-19 yang meninggal dunia. "Kami segera melakukan tracing, untuk mengetahui dan menemukan jika ada paparan virus Korona. Sebab harus segera ditangani agar tidak meluas," kata Juru Bicara GTPP Covid-19 Temanggung Gotri Wijiyanto.

Ia mengatakan, dua pasien terkonfirmasi Covid-19 meninggal beberapa hari lalu. Petugas pun kemudian melakukan tracing pada kontak dekat untuk dilakukan rapid test dan yang reaktif segera menjalani tes swab/PCR. Saat ini telah dilakukan 9.403 rapid test dan yang reaktif 1.494, sedangkan nonreaktif 7.909. Sementara total PCR sebanyak 2.220 dan yang masih menunggu hasilnya 19. "Perkembangannya, ada penambahan suspect satu orang, sehingga kini menjadi sembilan orang, total 1.938 dengan 1.901 sembuh dan 28 meninggal," katanya.

Sementara konfirmasi Covid-19 ada seorang yang dirawat di RS, transmisi dari luar. Untuk konfir-

masi total 221 dengan 215 sembuh dan meninggal lima orang.

Di Kabupaten Magelang, pasien terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah 10 orang. Tiga di antaranya dari Kecamatan Salaman, dan masing-masing dua orang dari Kecamatan Salam, Mertoyudan, dan Secang serta satu dari Kecamatan Muntilan. Dengan tambahan 10 orang ini, jumlah pasien positif menjadi 17 orang. "Semua tambahan pasien positif ini, memiliki riwayat kontak erat dengan pasien positif sebelumnya," kata Koordinator Bidang Operasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Retno Indrastuti yang juga Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi menambahkan, ada juga tambahan lima Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Meski demikian, ada empat PDP yang dinyatakan sembuh.

Dengan masih adanya jumlah pasien terkonfirmasi positif dan PDP, itu menandakan Covid-19 di Kabupaten Magelang masih ada. Untuk itu, masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan. (Mak/Osy/Bag)-d

KEMENPERIN KEMBANGKAN SANTRIPRENEUR

4,2 Juta Santri Didorong Jadi Wirausaha

SLEMAN (KR) - Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mencakup pendidikan agama dan moralitas, namun juga pendidikan formal sampai pendidikan kewirausahaan. Pesantren juga dapat berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan industri di Indonesia sebagai agent of development dalam mengembangkan sumber daya masyarakat di daerah, sehingga menjadi sarana yang penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Data Kementerian Agama sampai Agustus 2019 menyebutkan, di Indonesia terdapat 28.194 pondok pesantren yang tersebar di seluruh provinsi dengan total 4.290.626 santri. "Dengan jumlah pondok pesantren dan santri yang cukup besar, pondok pesantren memiliki potensi strategis untuk mendukung pembangunan

ekonomi nasional, salah satunya melalui penumbuhan wirausaha industri baru di lingkungan pondok pesantren," tandas Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian Perindustrian Gati Wibawaningsih, pada acara Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Baru (WUB) Santri di lima kabupaten yang dilakukan secara daring, Selasa (28/7).

Kegiatan ini melibatkan enam pesantren di lima kabupaten, yakni Kabupaten Jombang, Pasuruan, Sukabumi, Bantul dan Sleman. Dari DIY yang mendapatkan fasilitasi dari Ditjen IKMA Kemenperin adalah PP Assalafiyah Terpadu II Mlangi Sleman dan PP Al-Imdad Pajangan Bantul.

"Saya mendorong agar para santri selepas lulus dari pondok pesantren tidak hanya menjadi guru di musala

atau masjid tapi juga menjadi seorang santripreneur," harap Gati Wibawaningsih

Untuk mendukung hal tersebut, Kemenperin telah menyiapkan model Penumbuhan Wirausaha Industri Baru dan Pengembangan Unit Industri di lingkungan pondok pesantren atau dikenal dengan Program 'Santri Berindustri'. Hingga kini telah dibina 73 pesantren di berbagai bidang.

Pengurus PP Assalafiyah II Mlangi Ahmad Afif Muzazin dan Yazidul Choir bersyukur pesantrennya mendapatkan fasilitasi dari Kemenperin berupa peralatan konveksi yang cukup lengkap. "Fasilitasi peralatan konveksi ini sangat mendukung upaya kami dalam mengembangkan berbagai unit usaha, khususnya di bidang konveksi bersama mitra pesantren," kata Afif. (San)-d



KR-MN Hasan

Pengurus PP Assalafiyah Terpadu II Mlangi dengan peralatan konveksi fasilitasi dari Kemenperin.